

ABSTRAK

Penanganan pasien gagal ginjal kronik memerlukan perhatian khusus tentang regimen obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi berdasarkan regimen obat berdasarkan *Drug Information Handbook* pada pasien gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dengan metode potong lintang (*cross sectional*) menggunakan data sekunder (*retrospektif*). Penelitian ini dilakukan terhadap 87 rekam medik pasien gagal ginjal kronik yang memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik yang menerima obat antihipertensi terbanyak adalah kelompok jenis kelamin laki - laki (68.82%) dan pada kelompok usia 45 - 57 tahun (29.89%). Golongan obat antihipertensi monoterapi terbanyak adalah *Calcium Channel Blocker* (16.09%) dan jumlah penggunaan kombinasi obat antihipertensi terbanyak adalah kombinasi 2 obat (10.09%) dan kombinasi 3 obat (10.09%). Jumlah penggunaan obat antihipertensi dengan pemberian tepat dosis dan frekuensi sebanyak 125 (73.90%) dan tidak tepat dosis dan frekuensi sebanyak 46 (26.90%), dengan kasus terbanyak pemberian obat Captopril. Penggunaan obat antihipertensi tepat dosis dan frekuensi berdasarkan jumlah pasien sebanyak 52.87% sedangkan jumlah tidak tepat dosis dan frekuensi sebanyak 47.13%.